

# IMPLEMENTASI TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUK UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Ardin Dolok Saribu<sup>1</sup>, Mikhael Sipahutar<sup>2</sup>, Willy Sangga Reja Galingging<sup>3</sup>, Nancy Elisabeth Panggabean<sup>4</sup>, Jesika Pakpahan<sup>5</sup>, Diana Enjelika Nainggolan<sup>6</sup>, Lisnawati Lase<sup>7</sup>, Intan Cristiani<sup>8</sup>

[ardindoloksaribu@uhn.ac.id](mailto:ardindoloksaribu@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [mikhael.sipahutar@student.uhn.ac.id](mailto:mikhael.sipahutar@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[willy.sigalingging@student.uhn.ac.id](mailto:willy.sigalingging@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [nancy.panggabean@student.uhn.ac.id](mailto:nancy.panggabean@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>,  
[jesika.pakpahan@student.uhn.ac.id](mailto:jesika.pakpahan@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup>, [diananainggolan@student.uhn.ac.id](mailto:diananainggolan@student.uhn.ac.id)<sup>6</sup>,  
[lisnawati.lase@student.uhn.ac.id](mailto:lisnawati.lase@student.uhn.ac.id)<sup>7</sup>, [intan.cristiani@student.uhn.ac.id](mailto:intan.cristiani@student.uhn.ac.id)<sup>8</sup>

Universitas HKBP Nommensen Medan

## ABSTRAK

Dalam makalah ini dibahas jurnal berjudul “Implementasi Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produk untuk Meningkatkan Laba pada Perusahaan Manufaktur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode target costing sebagai strategi pengendalian biaya dalam meningkatkan efisiensi produksi dan laba perusahaan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya tingkat persaingan dalam industri manufaktur yang menuntut perusahaan untuk mampu menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengabaikan keuntungan yang diharapkan. Dalam kondisi tersebut, pendekatan tradisional yang berorientasi pada biaya seringkali tidak efektif, sehingga diperlukan metode yang berorientasi pada pasar seperti target costing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif melalui studi literatur terhadap jurnal utama yang membahas penerapan target costing pada perusahaan manufaktur. Dalam konsep target costing, perusahaan terlebih dahulu menentukan harga jual berdasarkan kondisi pasar, kemudian menetapkan laba yang diinginkan untuk memperoleh target biaya yang harus dicapai. Proses ini dilakukan sejak tahap perencanaan dan desain produk, sehingga pengendalian biaya dapat dilakukan secara lebih efektif sebelum proses produksi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi melalui pengurangan biaya yang tidak bernilai tambah serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Selain itu, metode ini membantu perusahaan dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang tetap terjaga namun dengan biaya yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar. Penerapan target costing juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan karena biaya produksi yang lebih terkendali memungkinkan perusahaan memperoleh margin keuntungan yang lebih optimal. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya keterbatasan sumber data yang digunakan serta belum adanya pembahasan secara mendalam mengenai kendala implementasi target costing di lapangan. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan harga bahan baku dan dinamika pasar belum sepenuhnya dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi target costing merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produk dan laba perusahaan manufaktur, meskipun masih memerlukan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut dalam penerapannya.

**Kata Kunci:** Target Costing, Efisiensi Biaya, Biaya Produksi, Laba, Perusahaan Manufaktur.

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur pada masa globalisasi menampilkan tingkat persaingan yang semakin ketat dan rumit. Globalisasi tidak hanya membuka akses pasar yang lebih besar, tetapi juga mengharuskan perusahaan bersaing secara sengit di berbagai bidang, seperti harga, kualitas, inovasi, serta efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur perlu menerapkan strategi yang sesuai untuk menjaga kelangsungan bisnis sambil meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Salah satu hambatan terbesar yang dihadapi adalah lonjakan biaya produksi, yang disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku, upah tenaga kerja, serta energi. Sementara itu, perusahaan terbatas dalam menaikkan harga jual akibat

tekanan kompetitif pasar dan kemampuan beli konsumen. Situasi ini menekan margin keuntungan secara signifikan, sehingga pengendalian biaya menjadi elemen krusial untuk mempertahankan performa keuangan perusahaan.

Masalah menjadi semakin rumit bila peningkatan volume produksi tidak disertai dengan penghematan biaya. Kondisi ini menciptakan inefisiensi struktural, di mana biaya produksi melonjak tanpa menghasilkan kontribusi maksimal bagi keuntungan. Tambahan pula, pemborosan dalam proses produksi seperti overproduksi, waktu idle, dan kegiatan tanpa nilai tambah menjadi sumber biaya terselubung yang memengaruhi total pengeluaran secara substansial. Sebagian besar perusahaan masih menerapkan sistem manajemen biaya konvensional yang bersifat reaktif, yakni pengendalian dilakukan setelah biaya telah timbul. Cara ini dianggap kurang ampuh karena gagal menyediakan data strategis dan prediktif. Sistem biaya tradisional dinilai kurang mampu mendukung pengendalian biaya secara proaktif dalam lingkungan manufaktur modern, sehingga diperlukan pendekatan manajemen biaya yang lebih strategis dan berorientasi ke depan (Robin Cooper, 1997).

Meskipun demikian, saat penerapannya, perusahaan kerap dihadapkan pada konflik antara pengurangan biaya dan pemeliharaan kualitas produk. Untuk itu, dibutuhkan metode pendukung yang dapat mengoptimalkan beragam tujuan secara serentak. Salah satu cara yang bisa dipakai adalah metode  $\epsilon$ -constraint, yang memungkinkan perusahaan mengelola berbagai sasaran seperti biaya, kualitas, dan produksi secara bersamaan melalui kerangka analisis matematis (Sadry et al., 2024). Penggunaan gabungan target costing dan metode  $\epsilon$ -constraint telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya serta performa perusahaan. Penelitian mengungkapkan bahwa pengintegrasian kedua metode ini membantu perusahaan menurunkan biaya produksi sambil meningkatkan volume output dan kualitas produk. Fakta ini memperkuat bahwa pengelolaan biaya yang optimal bukan hanya berperan sebagai instrumen pengendalian, melainkan juga sebagai strategi untuk memperkuat daya saing dan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, lonjakan biaya produksi, keberadaan pemborosan, kelemahan sistem biaya konvensional, serta tekanan kompetisi global menjadi alasan krusial bagi perusahaan untuk menerapkan target costing. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung perusahaan dalam meraih efisiensi biaya secara maksimal, meningkatkan keuntungan, serta mempertahankan kelangsungan bisnis di tengah persaingan industri manufaktur yang kian sengit. Salah satu strategi yang dapat diadopsi adalah target costing, yaitu pendekatan yang menetapkan biaya sesuai dengan harga pasar dan target margin keuntungan. Dengan metode ini, perusahaan harus menyesuaikan biaya produksi sejak tahap perencanaan serta desain produk. Target costing berfokus pada pengendalian biaya sejak awal siklus hidup produk sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (Liming Guan, Don R. Hansen, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan cara ilmiah untuk dapat membandingkan jurnal. Dalam penelitian (Meghabber, 2015) menggunakan studi Pustaka dengan mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasi dari berbagai sumber informasi yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian dan sumber-sumber lainnya dengan topik penelitian. Ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan dasar pengetahuan, teori, dan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan adanya biaya target, perusahaan dapat menghindari pemborosan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Hal ini menyebabkan selisih antara pendapatan dan biaya menjadi lebih besar sehingga laba perusahaan meningkat. Dengan demikian, pengendalian biaya melalui target costing memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Claudia et al., 2025).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kekuatan Penelitian**

Berikut merupakan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh penelitian ini yang menunjukkan kekuatan serta kontribusinya dalam bidang yang diteliti, antara lain:

1. Topik penelitian relevan dengan kondisi lingkungan manufaktur modern
2. Menggunakan kombinasi dua metode analisis
3. Menggunakan studi kasus pada perusahaan nyata
4. Menyajikan model matematis yang sistematis
5. Menyajikan perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode

### **Kelemahan penelitian**

Berikut merupakan beberapa kelemahan yang dimiliki oleh penelitian ini yang perlu diperhatikan dalam mendukung hasil, antar lain:

1. Objek penelitian hanya pada satu perusahaan
2. Penjelasan metode analisis masih kurang rinci
3. Data penelitian yang digunakan relatif terbatas
4. Pembahasan faktor eksternal masih terbatas
5. Tidak membandingkan dengan metode manajemen biaya lainnya

### **Pembahasan Kritis**

Kombinasi target costing dan metode  $\epsilon$ -constraint efektif dalam menurunkan biaya produksi pada perusahaan ALZINC (Meghabber, 2015). Hal ini terlihat dari adanya perbandingan sebelum dan sesudah penerapan metode, di mana total biaya berhasil ditekan dan kapasitas produksi meningkat. Selain itu, penggunaan model matematis membuat hasil penelitian lebih terukur dan sistematis.

Namun, kelompok kami menilai bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Studi yang hanya berfokus pada satu perusahaan menyebabkan hasilnya kurang dapat digeneralisasikan. Selain itu, penjelasan terkait proses analisis dan asumsi model belum dijabarkan secara mendalam, sehingga sulit untuk direplikasi. Penelitian juga kurang mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan tidak membandingkan dengan metode manajemen biaya lain. Secara keseluruhan, jurnal ini sudah memberikan bukti empiris yang kuat terkait efektivitas metode yang digunakan, tetapi masih perlu pengembangan agar hasilnya lebih komprehensif dan relevan untuk berbagai kondisi industri.

#### **1. Topik penelitian relevan dengan kondisi lingkungan manufaktur modern**

Salah satu kekuatan utama dari (Meghabber, 2015) adalah topik yang diangkat sangat relevan dengan kondisi lingkungan manufaktur modern. Dalam jurnal dijelaskan bahwa lingkungan manufaktur saat ini ditandai dengan persaingan global yang semakin ketat, perkembangan teknologi informasi, serta inovasi dalam sistem produksi. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tidak bersifat teoritis semata, tetapi benar-benar menyesuaikan dengan dinamika industri saat ini.

Adapun kekuatan yang mendukung kualitas dan kontribusinya dalam bidang manajemen biaya, khususnya pada lingkungan manufaktur modern. Pertama, topik penelitian yang diangkat sangat relevan dengan kondisi industri saat ini yang menghadapi persaingan global dan tuntutan efisiensi biaya serta peningkatan kualitas produk secara simultan (Meghabber, 2015). Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menekan biaya, tetapi juga menjaga kualitas agar tetap kompetitif di pasar. Hal ini sejalan dengan menunjukkan bahwa dalam lingkungan manufaktur modern, harus mampu mengelola berbagai tujuan secara bersamaan seperti efisiensi biaya dan kualitas produk (Gonz, 2022).

#### **2. Menggunakan kombinasi dua metode analisis**

Kombinasi dua metode, yaitu target costing dan  $\epsilon$ -constraint method. Penggunaan dua metode ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya mengandalkan satu pendekatan, tetapi mencoba mengintegrasikan metode manajerial dan matematis untuk menghasilkan analisis yang

lebih komprehensif. Target costing berfungsi untuk menentukan batas biaya berdasarkan harga pasar, sedangkan  $\epsilon$ -constraint method digunakan untuk optimasi multi-objektif, seperti meminimalkan biaya dan memaksimalkan kualitas secara bersamaan. Kombinasi ini meningkatkan validitas hasil karena mampu melihat permasalahan dari dua sudut pandang: manajemen biaya dan pemodelan matematis.

Pada penggunaan kombinasi dua metode analisis, yaitu target costing dan metode  $\epsilon$ -constraint. Target costing memungkinkan perusahaan menentukan biaya berdasarkan harga pasar dan laba yang diinginkan, sehingga lebih berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Sementara itu, metode  $\epsilon$ -constraint digunakan untuk mengoptimalkan beberapa tujuan sekaligus, seperti meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas produk (Akuntansi, 2026).

Kombinasi kedua metode ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa integrasi metode optimasi multi-tujuan mampu menghasilkan solusi yang lebih optimal dan efisien dibandingkan penggunaan metode tunggal (Elmi et al., 2023). Selain itu, penggunaan studi kasus pada perusahaan nyata menjadi kekuatan penting dalam penelitian ini karena memberikan gambaran kondisi riil di lapangan. Dengan menggunakan data empiris, hasil penelitian menjadi lebih aplikatif dan relevan bagi praktik industri. Penelitian lain juga menegaskan bahwa studi kasus memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap apa yang terjadi dalam organisasi serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat (Elmi et al., 2023).

### **3. Menggunakan studi kasus pada perusahaan nyata**

Penggunaan studi kasus memberikan kelebihan berupa data yang lebih realistis dan kontekstual dibandingkan dengan penelitian yang hanya berbasis simulasi atau teori. Dengan adanya studi kasus, pembaca dapat melihat secara langsung bagaimana metode yang digunakan diaplikasikan dalam kondisi nyata, termasuk permasalahan yang dihadapi perusahaan seperti tingginya biaya produksi dan penurunan output. Hal ini meningkatkan kredibilitas penelitian karena hasilnya lebih aplikatif.

Penggunaan studi kasus memberikan kelebihan berupa data yang lebih realistis dan kontekstual dibandingkan dengan penelitian yang hanya berbasis simulasi atau teori. Dengan adanya studi kasus, pembaca dapat melihat secara langsung bagaimana metode yang digunakan diaplikasikan dalam kondisi nyata, termasuk permasalahan yang dihadapi perusahaan seperti tingginya biaya produksi dan penurunan output (Azian et al., 2013).

### **4. Menyajikan model matematis yang sistematis**

Penyajian model matematis yang sistematis dan terstruktur. Penelitian tidak hanya menjelaskan konsep, tetapi juga merumuskan model dalam bentuk fungsi objektif, variabel keputusan, serta constraint yang jelas.

Model matematis yang sistematis dalam menganalisis masalah biaya. Model matematis memungkinkan peneliti untuk mengolah berbagai variabel secara terstruktur sehingga menghasilkan solusi yang lebih objektif dan terukur. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa model matematis dalam optimasi multi-tujuan mampu menghasilkan solusi Pareto optimal yang membantu dalam pengambilan keputusan yang kompleks (Ge et al., 2024).

### **5. Menyajikan perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode**

Kekuatan terakhir adalah adanya perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode. Dalam jurnal ditunjukkan bahwa terjadi penurunan biaya dari 3.342.237.740 menjadi 3.110.414.000 setelah penerapan metode .

Perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode, sehingga dapat menunjukkan secara jelas efektivitas metode yang digunakan. Analisis perbandingan ini memberikan bukti empiris bahwa metode yang diterapkan mampu meningkatkan efisiensi biaya dan kualitas keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa analisis komparatif sangat penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu metode dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Kjell Hausken & Jun Zhuang, 2016).

## 6. Objek penelitian hanya pada satu perusahaan

Penggunaan studi kasus yang hanya terbatas pada satu perusahaan, yaitu ALZINC. Meskipun penggunaan studi kasus memberikan data yang mendalam, namun keterbatasan pada satu objek penelitian menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain dengan karakteristik yang berbeda.

Penggunaan objek penelitian yang hanya terbatas pada satu perusahaan. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian menjadi sangat spesifik dan kontekstual, sehingga sulit untuk digeneralisasikan ke perusahaan lain yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi ukuran, struktur organisasi, maupun jenis industrinya.

Validitas eksternal penelitian menjadi lemah karena temuan yang dihasilkan hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan yang diteliti. Selain itu, perbedaan dalam sistem manajemen biaya, strategi operasional, serta dinamika pasar antar perusahaan dapat menghasilkan hasil yang berbeda jika metode yang sama diterapkan. Hal ini tentu menjadi kendala bagi praktisi yang ingin mengadopsi hasil penelitian tersebut dalam konteks organisasi mereka. Penelitian dengan objek tunggal juga berisiko bias karena dipengaruhi oleh kondisi unik perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas akan memberikan hasil yang lebih representatif. Dengan demikian, keterbatasan objek penelitian ini menjadi salah satu kelemahan utama yang mengurangi kekuatan generalisasi penelitian (Yin, 2018).

## 7. Penjelasan metode analisis masih kurang rinci

Kurangnya pembahasan terkait kendala atau hambatan dalam implementasi metode target costing dan  $\epsilon$ -constraint di perusahaan. Jurnal lebih berfokus pada hasil akhir berupa penurunan biaya, namun tidak menjelaskan secara rinci tantangan yang mungkin dihadapi, seperti resistensi karyawan, keterbatasan teknologi, atau kompleksitas penerapan model matematis dalam praktik.

Metode analisis yang masih kurang rinci dan belum menggambarkan proses secara sistematis. Meskipun dalam (Meghabber, 2015) telah menyebutkan penggunaan metode target costing dan  $\epsilon$ -constraint, namun tahapan implementasi yang dilakukan tidak dijelaskan secara mendalam. Misalnya, tidak terdapat uraian detail mengenai langkah-langkah perhitungan, asumsi yang digunakan, serta bagaimana data diolah dalam model optimasi tersebut. Kurangnya transparansi ini menyebabkan pembaca kesulitan untuk memahami secara teknis penerapan metode yang digunakan. Selain itu, keterbatasan penjelasan juga menghambat peneliti lain untuk mereplikasi penelitian tersebut sebagai bentuk pengujian ulang. Dalam penelitian ilmiah, replikasi merupakan hal penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Tanpa penjelasan metode yang rinci, penelitian kehilangan salah satu aspek penting dalam standar ilmiah. Oleh karena itu, penyajian metode yang lebih transparan dan sistematis sangat diperlukan. Hal ini sejalan dengan prinsip metodologi penelitian yang menekankan keterbukaan proses analisis (Creswell, 2014).

## 8. Data penelitian yang digunakan relatif terbatas

Model matematis yang disajikan dalam jurnal memang sistematis, namun masih menggunakan beberapa asumsi yang cenderung sederhana, seperti keterbatasan variabel dan parameter yang digunakan. Model hanya mempertimbangkan beberapa faktor seperti biaya, kualitas, dan tingkat ekstraksi, sementara dalam kondisi nyata terdapat banyak variabel lain yang juga mempengaruhi, seperti fluktuasi harga bahan baku, risiko operasional, dan perubahan permintaan pasar.

Data yang terbatas dapat mempengaruhi tingkat akurasi dan reliabilitas hasil penelitian, terutama ketika menggunakan model optimasi seperti  $\epsilon$ -constraint yang sangat bergantung pada kualitas data. Ketika data yang digunakan tidak lengkap atau tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, maka hasil yang diperoleh juga berpotensi bias. Selain itu, keterbatasan data juga dapat menyebabkan analisis menjadi kurang mendalam dan tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara komprehensif. Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan agar hasil analisis dapat diandalkan. Keterbatasan ini juga

mengurangi tingkat kepercayaan terhadap kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian. Oleh karena itu, penting bagi penelitian untuk menggunakan data yang memadai dan representatif. Penggunaan data yang luas akan meningkatkan kualitas hasil analisis. Hal ini didukung oleh pendapat bahwa kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian (Bougie, 2016).

#### **9. Pembahasan faktor eksternal masih terbatas**

Kurangnya transparansi terkait sumber dan proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Jurnal tidak menjelaskan secara detail bagaimana data diperoleh, apakah melalui observasi langsung, wawancara, atau dokumentasi perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan terkait validitas dan reliabilitas data yang digunakan.

Pembahasan mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan target costing. Dalam penelitian (Meghabber, 2015) cenderung hanya berfokus pada faktor internal seperti efisiensi biaya produksi dan pengendalian operasional. Padahal, faktor eksternal seperti kondisi pasar, tingkat persaingan industri, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan perilaku konsumen juga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan metode tersebut. Tanpa mempertimbangkan faktor eksternal, analisis yang dilakukan menjadi kurang komprehensif dan tidak mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Dalam praktiknya, perusahaan harus mampu menyesuaikan strategi biaya dengan dinamika lingkungan eksternal. Ketidadaan pembahasan ini menyebabkan penelitian kurang relevan untuk diterapkan dalam kondisi nyata. Oleh karena itu, integrasi faktor internal dan eksternal sangat penting dalam analisis manajemen biaya. Hal ini sejalan dengan teori lingkungan bisnis yang menekankan pentingnya faktor eksternal dalam pengambilan keputusan (Porter, 2008).

#### **10. Tidak membandingkan dengan metode manajemen biaya lainnya**

Kelemahan terakhir adalah lebih berfokus pada faktor internal perusahaan dan kurang mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi biaya dan kinerja perusahaan, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta perubahan ekonomi global. Padahal, dalam lingkungan manufaktur modern, faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi biaya perusahaan.

Penggunaan target costing dan  $\varepsilon$ -constraint tanpa membandingkannya dengan metode lain seperti activity-based costing, kaizen costing, atau standard costing (Meghabber, 2015). Akibatnya, pembaca tidak dapat menilai keunggulan maupun kelemahan metode yang digunakan secara objektif. Perbandingan metode sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas suatu pendekatan. Selain itu, setiap metode memiliki kelebihan dan keterbatasan yang berbeda tergantung pada kondisi perusahaan. Tanpa adanya perbandingan, penelitian menjadi kurang informatif dalam membantu pengambilan keputusan manajerial. Hal ini juga membatasi kontribusi penelitian dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen. Oleh karena itu, analisis komparatif sangat diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian manajemen biaya untuk meningkatkan validitas hasil (Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, 2015).

Kelemahan-kelemahan tersebut semakin terlihat ketika dibandingkan dengan penelitian pendamping yang lebih bersifat Nyata dan praktis. Misalnya, (Oinike et al., 2024) membahas konsep target costing secara teoritis, tetapi juga menunjukkan hasil nyata berupa efisiensi biaya produksi dan peningkatan laba perusahaan. Pendekatan ini memberikan bukti konkret mengenai efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, penggunaan data aktual membuat hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat dipercaya. Penelitian berbasis empiris juga memudahkan pembaca dalam memahami penerapan metode secara praktis. Hal ini menjadi nilai tambah dibandingkan penelitian yang hanya bersifat konseptual. Dengan demikian, (Oinike et al., 2024) mampu memberikan kontribusi yang lebih praktis. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan dunia bisnis yang menuntut solusi nyata. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi antara teori dan praktik (Oinike et al., 2024).

(Martadinata, 2023) menjelaskan secara rinci proses pengendalian biaya bahan baku, rekayasa nilai, serta strategi penyesuaian harga jual. Penyajian yang detail membuat pembaca dapat memahami langkah-langkah implementasi target costing secara sistematis. Hal ini juga relevan bagi pelaku usaha kecil dan menengah karena menggunakan objek penelitian yang sesuai dengan kondisi UMKM. Pendekatan ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana metode dapat diterapkan dalam skala usaha yang berbeda. Kejelasan dalam penyajian metode juga meningkatkan kemungkinan replikasi penelitian. Hal ini menjadikan penelitian (Meghabber, 2015) lebih bermanfaat secara praktis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keunggulan dalam aspek implementasi. Pendekatan aplikatif ini sangat penting dalam penelitian akuntansi manajemen (Martadinata, 2023).

Dalam (Gross et al., 2023) juga menunjukkan bahwa target costing dapat digunakan sebagai alat evaluasi biaya yang sistematis. Dengan menggunakan data aktual, penelitian ini mampu menunjukkan peningkatan laba yang signifikan sebagai hasil dari pengendalian biaya yang efektif. Pendekatan berbasis data ini memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bagaimana metode dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Kejelasan hasil yang ditampilkan membuat penelitian lebih mudah dipahami oleh praktisi. Hal ini berbeda dengan dalam penelitian (Meghabber, 2015) yang masih terbatas dalam penyajian data. Penggunaan data empiris menjadi salah satu kekuatan utama dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian (Meghabber, 2015) memberikan kontribusi yang lebih nyata. Hal ini memperkuat pentingnya data dalam analisis manajemen biaya (Gross et al., 2023). Seperti (Pusung, 2019) juga menunjukkan bahwa penerapan target costing mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan. Penelitian-penelitian ini tidak hanya menggunakan data aktual, tetapi juga melakukan perbandingan dengan metode tradisional. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, analisis yang dilakukan juga mencakup berbagai komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan desain produk. Pendekatan ini membuat hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam. Perbandingan metode ini juga membantu dalam menentukan strategi yang paling efektif. Hal ini menjadi keunggulan dibandingkan dalam penelitian (Meghabber, 2015) yang tidak melakukan analisis komparatif. Dengan demikian, penelitian pendamping memberikan kontribusi yang lebih luas. Pendekatan ini sangat penting dalam pengembangan ilmu akuntansi (Pusung, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berikut merupakan beberapa Kesimpulan yang perlu diperhatikan dalam mendukung hasil, antar lain:

### **Evaluasi Artikel**

1. Memiliki kekuatan karena topiknya sesuai dengan kondisi industri manufaktur modern yang penuh persaingan dan tuntutan efisiensi biaya serta kualitas. Hal ini membuat penelitian lebih relevan dan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik nyata perusahaan.
2. Penggunaan target costing dan metode  $\epsilon$ -constraint menjadi kelebihan karena mampu menggabungkan pendekatan manajerial dan matematis. Kombinasi ini membuat hasil analisis lebih komprehensif dalam menyeimbangkan tujuan biaya dan kualitas secara bersamaan.
3. Penggunaan studi kasus pada perusahaan nyata membuat penelitian lebih aplikatif dan realistis. Data yang digunakan mencerminkan kondisi sebenarnya sehingga hasil penelitian lebih mudah dipahami dan dapat dijadikan referensi praktis.
4. Model matematis yang disusun secara sistematis membantu proses analisis menjadi lebih terstruktur dan objektif. Hal ini memudahkan dalam pengambilan keputusan karena variabel dan batasan dijelaskan secara jelas.

5. Adanya perbandingan sebelum dan sesudah penerapan metode menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menurunkan biaya. Perbandingan ini juga memperkuat bukti empiris bahwa penelitian memberikan manfaat nyata bagi perusahaan.
6. Penggunaan satu objek penelitian menjadi kelemahan karena hasilnya sulit digeneralisasikan ke perusahaan lain. Kondisi tiap perusahaan berbeda sehingga metode yang sama belum tentu menghasilkan hasil yang sama.
7. Kurangnya penjelasan detail mengenai tahapan metode membuat penelitian sulit dipahami dan direplikasi. Hal ini mengurangi transparansi dan kekuatan metodologi penelitian.
8. keterbatasan data menyebabkan hasil analisis kurang maksimal dan berpotensi bias. Data yang lebih lengkap seharusnya digunakan agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.
9. Terlalu fokus pada faktor internal dan kurang mempertimbangkan faktor eksternal seperti pasar dan persaingan. Hal ini membuat analisis kurang komprehensif terhadap kondisi bisnis yang sebenarnya.
10. Tidak membandingkan metode yang digunakan dengan metode lain sehingga sulit menilai keunggulannya. Perbandingan metode seharusnya dilakukan agar hasil penelitian lebih kuat dan informatif dalam pengambilan keputusan.

### **Kontribusi Artikel**

Adapun kontribusi artikel yang dapat kami ambil, antara lain:

1. Memberikan bukti bahwa target costing efektif dalam menekan biaya produksi.
2. Menunjukkan bahwa metode  $\epsilon$ -constraint mampu membantu perusahaan dalam mengoptimalkan beberapa tujuan sekaligus, seperti biaya, kualitas, dan output produksi.
3. Memberikan pendekatan baru yang lebih strategis dibandingkan metode biaya tradisional.
4. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan metode optimasi dalam manajemen biaya.
5. Memberikan manfaat praktis bagi perusahaan manufaktur dalam menghadapi persaingan global, khususnya dalam hal efisiensi biaya dan peningkatan daya saing.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menggunakan data yang lebih lengkap, serta mengombinasikan beberapa metode manajemen biaya. Selain itu, penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan agar hasil penelitian lebih komprehensif. Dengan pendekatan tersebut, penelitian tidak hanya kuat secara teoritis, tetapi juga lebih praktis dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Berikut merupakan beberapa saran yang perlu diterapkan dalam mendukung penelitian selanjutnya:

1. Untuk terus menyesuaikan topik dengan perkembangan lingkungan manufaktur modern, seperti digitalisasi produksi, otomatisasi, dan penggunaan sistem berbasis teknologi. Hal ini penting agar penelitian tetap relevan dengan kebutuhan industri saat ini.
2. Dapat mengembangkan kombinasi metode lain, misalnya dengan menambahkan activity-based costing atau kaizen costing. Dengan begitu, hasil analisis bisa lebih komprehensif dan memberikan alternatif solusi yang lebih beragam.
3. Menggunakan lebih dari satu perusahaan sebagai objek penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih luas dan dapat dibandingkan antar perusahaan.
4. Mengembangkan model matematis yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel lain seperti risiko, permintaan pasar, dan perubahan harga bahan baku. Dengan demikian, hasil analisis akan lebih mendekati kondisi nyata.
5. Tidak hanya membandingkan sebelum dan sesudah penerapan metode, tetapi juga membandingkan dengan metode lain. Hal ini dapat memperkuat kesimpulan mengenai efektivitas metode yang digunakan.

6. Memperluas objek penelitian ke beberapa perusahaan dengan karakteristik yang berbeda. Dengan begitu, hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan lebih representatif.
7. Menjelaskan langkah-langkah metode secara lebih detail, mulai dari pengumpulan data, proses perhitungan, hingga interpretasi hasil. Hal ini penting agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.
8. Menggunakan data yang lebih lengkap dan mencakup periode waktu yang lebih panjang. Penggunaan data yang lebih luas akan meningkatkan akurasi hasil penelitian.
9. Memasukkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, inflasi, dan perubahan harga bahan baku. Dengan demikian, analisis menjadi lebih komprehensif.
10. Melakukan perbandingan dengan metode manajemen biaya lain seperti activity-based costing, kaizen costing, atau standard costing. Perbandingan ini akan membantu menentukan metode yang paling efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. (2026). Paradoks target costing : efisiensi biaya dan inovasi di industri manufaktur. 02(04), 663–669.
- Ansari, S., Bell, J., & Okano, H. (2006). Target Costing: Uncharted Research Territory. *Handbooks of Management Accounting Research*, 2, 507–530. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)02002-5](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)02002-5)
- Azian, N., Rahman, A., Mohd, S., & Mohamed, M. (2013). Lean Manufacturing Case Study with Kanban System Implementation. *Procedia Economics and Finance*, 7(Icebr), 174–180. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(13\)00232-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(13)00232-3)
- Bougie, U. S. & R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan M. V. R. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Claudia, P., Simorangkir, M., Simanjuntak, C., Dolok, A., Siburian, S., Sitanggang, A. D., & Zega, O. F. (2025). Economics and Digital Business Review Penerapan Target Costing Dalam Mengurangi Biaya Produksi. 6(2).
- Cooper dan slagmulder. (1997). TARGET COSTING and VALUE ENGENERING.
- Costing, D. P. N. P. with T. (1999). *Developing Profitable New Products with Target Costing*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (ke 4). SAGE Publications.
- Dolok Saribu, A. (2023). *Akuntansi Manajemen Lanjutan* (6th ed.). LPPM UHN Press.
- Elmi, E., Li, B., Liang, B., Lau, Y., Borowska-Stefańska, M., Wiśniewski, S., & Dulebenets, M. A. (2023). An epsilon-constraint-based exact multi-objective optimization approach for the ship schedule recovery problem in liner shipping. *Computers & Industrial Engineering*, Volume 183.
- Ge, Y., Huang, T., Wang, X., Zheng, G., & Yang, X. (2024). The Application of Residual Connection-Based State Normalization Method in GAIL. 1–14.
- Gonz, C. (2022). applied sciences Methodology to Optimize Quality Costs in Manufacturing Based on Multi-Criteria Analysis and Lean Strategies.
- Gross, I., Arrko, C. V., Kawangkoan, J., Salea, W. S., Alexander, S. W., Rondonuwu, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2023). Pengaruh Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada CV . Arrko Jaya Kawangkoan The Influence of Target Costing In Production Cost Efficiency Efforts To. 7(1), 17–22.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *cost management*.
- Haryoko, S., Bahtiar, & Arwadi, F. (2015). Analisis Data Penelitian kualitatif (konsep, teknik, dan prosedur analisis). In Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. [https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku\\_Sapto\\_METODOLOGI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku_Sapto_METODOLOGI.pdf)
- Kjell Hausken & Jun Zhuang. (2016). *The strategic interaction between a company and the government*

- surrounding disasters. *Annals of Operations Research*.
- Liming Guan, Don R. Hansen, M. M. M. (2009). *Cost Management* (6th, illustr ed.). South-Western Cengage Learning, 2009.
- Martadinata, L. K. D. P. S. & I. P. H. (2023). Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Optimalisasi Peningkatan Laba (Studi Kasus pada CV. Dewi Starindo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Volume & Nomor: Vol. 13 No. 3.
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Oinike, R., Sihite, T., Tampubolon, S. E., Saribu, A. D., Silalahi, E. D., Putri, H., Tesalonika, M., Simanjuntak, C., & Sibarani, A. (2024). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM PENGURANGAN. 8.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors* (Reprint). Free Press.
- Pusung, R. J. (2019). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA KOTOR PADA UD . JJ BAKERY TARGET COSTING IMPLEMENTATION IN EFFORTS TO PRODUCTION COST EFFICIENCY. 7(3), 3548–3557.
- Robin Cooper, R. S. (1997). *Target Costing and Value Engineering* (illustrate). Taylor & Francis,.
- Sadry, Y., Purba, M., Harefa, C. F., Manalu, D., Dolok, A., Ambarita, N. E., Siagian, M. Y., Simanjuntak, S., Hendri, A., & Br, Y. (2024). Strategi pengurangan biaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi terb). Alfabeta.
- Tia, E., Manalu, M., Hia, R. R., Saribu, A. D., Zega, N., Sijabat, J. D., Nainggolan, J. S., & Simatupang, M. (2018). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Design and Metosh*.